

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan campuran dengan metode *sequential exploratory*. Metode campuran menurut Sugiyono (2012) adalah suatu teknik penelitian yang memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif sekaligus dalam suatu kegiatan penelitian untuk menghasilkan data yang lebih menyeluruh, akurat, dan objektif. Sedangkan metode *sequential exploratory* adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif pada tahap pertama dan kuantitatif pada tahap kedua (Sugiyono, 2014:486). Dalam penelitian ini, hasil kuantitatif pada tahap kedua tersebut digunakan untuk memperkuat hasil kualitatif pada tahap pertama.

B. Jenis Evaluasi

Penelitian ini termasuk pada penelitian evaluasi dengan model CIPP yang melibatkan analisis data untuk penilaian dengan tujuan pemecahan masalah dan bukan pengujian hipotesis.

C. Desain Evaluasi

Desain evaluasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan model CIPP yang dinyatakan oleh Stufflebeam (1969, 1971, 1983, Stufflebeam & Shinkfield, 1985) sebagai bagian dari desain penelitian pada implementasi pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDIT Bina Bangsa.

Model evaluasi CIPP menggabungkan penelitian dengan strategi yang dapat ditindaklanjuti untuk mencapai hasil yang diinginkan. Proses evaluasi pembelajaran P5 dengan model CIPP dimaksudkan guna mengumpulkan data dan

informasi untuk memastikan apakah suatu program atau mata pelajaran tertentu perlu diubah atau dihentikan pada saat penerapan Kurikulum Merdeka. Empat bagian yang membentuk model penilaian CIPP, yakni: (1) evaluasi konteks; (2) evaluasi input; (3) evaluasi proses; dan (4) evaluasi produk. Bagian-bagian ini bekerja sama untuk membangun satu kesatuan yang kohesif. Elemen penilaian yang digunakan ialah:

1. Konteks (*context*)
 - a. Memberikan penjelasan rinci mengenai kebutuhan dan latar belakang pelaksanaan program pembelajaran P5 pada Kurikulum Merdeka di kelas I dan kelas IV SDIT Bina Bangsa.
 - b. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran P5 Kurikulum Merdeka kelas I dan kelas IV SDIT Bina Bangsa.
2. Input
 - a. Mencari tahu apakah SDIT Bina Bangsa mempunyai sumber belajar untuk mata pelajaran P5 kelas I dan kelas IV.
 - b. Mengetahui sarana dan prasarana yang ada untuk pengaplikasian P5 Kurikulum Merdeka kelas I dan kelas IV SDIT Bina Bangsa.
 - c. Mempelajari tentang Sumber Daya Manusia yang tersedia di sekolah untuk pembelajaran P5 pada Kurikulum Merdeka.
 - d. Mengetahui apakah data komponen bahan ajar yang digunakan dalam P5 pada Kurikulum Merdeka di SDIT Bina Bangsa kelas I dan kelas IV sudah akurat.
3. Proses (*process*)
 - a. Mempelajari lebih lanjut tentang metode pengajaran yang digunakan oleh para guru di SDIT Bina Bangsa saat pembelajaran P5 pada Kurikulum Merdeka di kelas I dan kelas IV SDIT Bina Bangsa.
 - b. Mempelajari lebih lanjut prosedur penilaian pembelajaran P5 dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Bina Bangsa kelas I dan kelas IV.

- c. Mempelajari lebih lanjut tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa sebagai bagian dari P5 dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Bina Bangsa kelas I dan kelas IV.
4. Produk (*product*)
 - a. Mengetahui hasil pembelajaran P5 kelas I dan kelas IV SDIT Bina Bangsa.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dari riset ini adalah SDIT Bina Bangsa, sekolah yang melaksanakan pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka dan berlokasi di Jl. Jendral Sudirman, Sumurpecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten 42118. Sedangkan, subjeknya ialah kepala sekolah yang berkaitan dengan data dari segi konteks dan input; guru kelas I dan kelas IV yang mengaitkan data dari segi konteks, input, proses, dan produk; serta siswa kelas I dan kelas IV yang mengaitkan data ditinjau dari aspek produk. Subjek penelitian akan menyumbangkan informasi, data, sudut pandang, dokumen mengenai tujuan dari penelitian. Selain itu, peneliti mengumpulkan informasi sekunder dari beragam catatan dan dokumen di lokasi penelitian, serta dari buku, jurnal, disertasi, *website*, dan artikel *online* yang menyokong Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian yaitu untuk mengumpulkan data, oleh karena itu tahapan penelitian yang paling krusial adalah menggunakan teknik pengumpulan data demi mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan utama penelitian. Caranya dengan menggunakan pendekatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket guna menghimpun data berkaitan dengan permasalahan penelitian. Berikut penjelasan metode pengumpulan datanya:

1. Observasi

Lokasi pencarian dan gambaran umum tentang objek penelitian diidentifikasi secara langsung menggunakan teknik ini. Untuk melakukan hal

tersebut digunakan instrumen observasi dan dokumen seperti lembar observasi dan angket. Ketersediaan prasarana dan sumber belajar di sekolah yang memungkinkan pembelajaran P5 dalam penerapan Kurikulum Merdeka dinilai dengan menggunakan pedoman observasi.

2. Wawancara

Karena ditujukan khusus pada orang-orang yang diyakini sebagai sumber data, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Guru kelas I dan IV serta Kepala sekolah di SDIT Bina Bangsa menjadi narasumber pada wawancara yang akan dilakukan. Panduan wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan peneliti untuk ditanyakan kepada partisipan selama wawancara berfungsi sebagai alat pengumpulan data dalam teknik wawancara ini.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik ini untuk menunjukkan validitas penelitian mereka. Dokumentasi aktivitas belajar mengajar, lembar telaah materi ajar, dan dokumentasi capaian belajar siswa sesuai standar yang ditetapkan dalam sarana penelitian, semuanya dimuat dalam metode dokumentasi ini.

4. Angket

Kuesioner atau angket merupakan suatu metode penghimpunan data yang meminta responden atau pengamat untuk menjawab terhadap serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2014: 142). Supardi (2017) mengemukakan bahwa angket adalah seperangkat pertanyaan, latihan, atau instrumen lain yang digunakan untuk menilai sikap, pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kecerdasan, intelegensi, dan bakat seseorang atau suatu kelompok.

P5 dengan Implementasi Kurikulum Merdeka menggunakan teknik angket agar mengetahui dan mengumpulkan data serta informasi mengenai sumber pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, Modul Ajar (MA), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Skala yang digunakan dalam perangkat angket yaitu skala likert dengan 4 kemungkinan jawaban, poin 4 (empat)

untuk Sangat Sesuai (SS), poin 3 (tiga) untuk Sesuai (S), poin (2) untuk Cukup Sesuai (CS), dan poin (1) untuk Tidak Sesuai (TS).

F. Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah pelaksanaan evaluasi, perlu menetapkan aspek dan parameter dari tiap-tiap komponen, baik komponen *context*, *input*, *process* maupun *product*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah instrumen evaluasi pembelajaran P5 dalam implementasi Kurikulum Merdeka menggunakan model evaluasi CIPP. Petunjuk instrumen dijelaskan berdasarkan rangkaian teori evaluasi model CIPP dan konteks pembelajaran P5 dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Petunjuk instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Instrumen Pengumpulan Data	Nomor Item	Sumber Data			
<i>Context (A)</i>	1. Kebutuhan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Latar belakang pelaksanaan pembelajaran P5	Pedoman wawancara	A1.1	Kepala sekolah			
		2. Kebutuhan sekolah terhadap pembelajaran P5	Pedoman wawancara	A1.2	Kepala sekolah			
		3. Kebutuhan guru terhadap pembelajaran P5	Pedoman wawancara	A1.3	Kepala sekolah, Guru kelas I dan kelas IV			
	2. Tujuan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Kejelasan tujuan pelaksanaan pembelajaran P5	Pedoman wawancara	A2.1	Kepala sekolah, Guru kelas I dan kelas IV			
<i>Input (B)</i>	1. Sumber pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Ketersediaan sumber pembelajaran P5	Pedoman wawancara, Observasi, Dokumentasi	B1.1	Kepala sekolah, Guru kelas I dan kelas IV, Tempat belajar			
		2. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah	Pedoman wawancara, Observasi, Dokumentasi	B2.1	Kepala sekolah, Guru kelas I dan kelas IV, Tempat belajar		
			3. Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menunjang pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Kompetensi tenaga pendidik di sekolah	Pedoman wawancara	B3.1	Kepala sekolah, Guru kelas I dan kelas IV	
				4. Bahan ajar pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Perencanaan silabus/Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada pembelajaran P5	Pedoman wawancara, Observasi, Dokumentasi	B4.1	Kepala sekolah, Guru kelas I dan kelas IV
					2. Penyusunan Modul Ajar (MA)	Pedoman wawancara,	B4.2	Guru kelas I dan

		pembelajaran P5	Observasi, Dokumentasi		kelas IV
	5. Alur Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Pembentukan Tim Fasilitator dan Tim Koordinator P5	Pedoman wawancara, Dokumentasi	B5.1	Kepala sekolah, Guru kelas I dan kelas IV
		2. Tingkat kesiapan sekolah dalam menjalankan pembelajaran P5	Pedoman wawancara	B5.2	Kepala sekolah
		3. Rancangan dimensi, tema, dan alokasi waktu pembelajaran P5	Pedoman wawancara, Dokumentasi	B5.3	Kepala sekolah, Guru kelas I dan kelas IV
		4. Rancangan strategi pelaporan hasil proyek	Pedoman wawancara, Dokumentasi	B5.4	Guru kelas I dan kelas IV
Process (C)	1. Pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Penerapan metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran P5	Pedoman wawancara	C1.1	Guru kelas I dan kelas IV
		2. Kendala yang ditemui dan solusi alternatif yang dilakukan pada proses pembelajaran P5	Pedoman wawancara	C1.2	Guru kelas I dan kelas IV
		3. Respon siswa terhadap pembelajaran P5	Pedoman wawancara, Angket	C1.3	Guru kelas I, Guru kelas IV, dan siswa kelas IV
	2. Penilaian	1. Proses penilaian yang berkaitan dengan dimensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran P5	Pedoman wawancara, Dokumentasi	C2.1	Guru kelas I dan kelas IV
Product (D)	1. Hasil belajar pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Perayaan hasil belajar P5	Pedoman wawancara, Dokumentasi	D1.1	Kepala sekolah, Guru kelas I dan Guru kelas IV
		2. Asesmen dan laporan hasil belajar siswa pada pembelajaran P5	Pedoman wawancara, Dokumentasi	D1.2	Guru kelas I dan kelas IV

Instrumen penelitian telah melalui tahap validasi oleh penilai yang berkualitas dengan validitas muka. Ditetapkan bahwa instrumen yang diterapkan layak digunakan dengan sedikit revisi atau penyesuaian berdasarkan penilaian validator terhadap instrumen yang dikembangkan. Penomoran pada kisi-kisi dan instrumen diperjelas, dan penulisan pembelajarannya diperjelas, sesuai dengan tanggapan ahli evaluasi terhadapnya. Setelah validasi, revisi dilakukan pada hasil tersebut supaya dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini mencakup pendekatan deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif meliputi pengenalan dan penafsiran data untuk setiap elemen yang dinilai. Data kualitatif dan kuantitatif dikelompokkan pada tahap analisis data. Analisis kualitatif memiliki sifat induktif, artinya suatu analisis yang didasarkan data yang didapat kemudian dikembangkan pada pola hubungan tertentu. Kegiatan analisis data pada riset ini mencakup: tampilan data (*data display*), reduksi data (*data reduction*), dan kesimpulan (*concluding drawing*) serta verifikasi (*verification*).

Statistik deskriptif digunakan untuk menilai data kuantitatif, yang kemudian diberi anotasi dan ditulis dalam persentase guna penafsiran naratif sebagai hasil penelitian. Hasil angket menggunakan analisis deskriptif dalam persentase (%) untuk menghitung skor. Data yang telah dinilai menurut kriteria tertentu dapat diolah dengan menggunakan metode yang disebut analisis deskriptif persentase. Untuk memastikan tingkat kesesuaian terhadap praktik yang ditetapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil persentase tersebut dikomparasikan dengan tabel kriteria penilaian hasil proyek pelaksanaan pembelajaran. Tabel kriteria hasil penilaian proyek ditampilkan di bawah ini.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Penilaian Program

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76 – 100 %	Sangat Baik
56 – 75 %	Baik
26 – 55 %	Cukup Baik
0 – 25 %	Tidak Baik

(Sumber : adaptasi dari Dahono, 2014: 97)

H. Kriteria Keberhasilan

Berdasarkan buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, kriteria keberhasilan pada pembelajaran ini, yaitu:

1. Memahami Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
2. Kesiapan ekosistem sekolah
3. Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
4. Mengelola Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
5. Dokumentasi dan laporan hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

I. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2023 dan dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Bangsa Serang.